

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Profesi akuntan publik, khususnya auditor, memiliki peran yang sangat krusial dalam menjaga kepercayaan publik terhadap laporan keuangan. Salah satu pilar penting dalam menjalankan profesi akuntan public ialah kepatuhan terhadap kode etik profesi. Dalam praktik akuntansi, kode etik profesi merupakan landasan fundamental yang harus dipatuhi oleh auditor untuk menjaga integritas dan profesionalisme pelaksanaan tugas. Namun, berbagai faktor dapat mempengaruhi tingkat kepatuhan seorang auditor terhadap kode etik profesi. Penelitian ini secara khusus akan mengkaji kontribusi antara pengalaman kerja, pelatihan, dan sistem pengendalian mutu dalam meningkatkan kepatuhan etika profesi auditor. Dengan memahami faktor-faktor tersebut, diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang relevan untuk meningkatkan etika profesi akuntansi di Indonesia. Hal ini sangat bergantung pada integritas dan etika profesional auditor. Untuk mencegah terjadinya pelanggaran etika dalam dunia auditor, diperlukan upaya untuk meningkatkan kepatuhan etika profesi auditor.

Menurut Arens et al. dalam bukunya "*Auditing and Assurance Services*", etika profesi auditor adalah standar, prinsip, interpretasi atas peraturan etika, dan kaidah etika yang harus dilakukan seorang auditor dalam memeriksa laporan keuangan dan menghasilkan kualitas audit yang layak untuk dipublikasikan. Auditor yang memiliki kepatuhan etika yang tinggi akan menunjukkan tingkat profesionalisme dan integritas yang lebih baik dalam pelaksanaan seluruh proses audit. Standar audit mengharuskan auditor intern pemerintah untuk menjaga objektivitas dalam penilaian mereka. Hal ini

berarti mereka harus mempertimbangkan fakta dan bukti yang ada secara adil, tanpa dipengaruhi oleh kepentingan pribadi atau tekanan eksternal. Etika dan standar audit membantu menghindari konflik kepentingan dan memastikan bahwa auditor intern pemerintah dapat membuat keputusan yang berdasarkan analisis yang obyektif dan independen. Hal ini penting untuk memperkuat kepercayaan publik terhadap integritas dan objektivitas layanan yang diberikan oleh auditor intern pemerintah, serta menjaga kualitas audit agar hasil yang disampaikan mencerminkan kondisi sebenarnya dan bukan dipengaruhi oleh kepentingan pribadi atau organisasi

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis sejauh mana peran pengalaman kerja, pelatihan, dan sistem pengendalian mutu Kantor Akuntan Publik (KAP), supervisi berpengaruh dalam meningkatkan kepatuhan etika profesi auditor yang berintegritas di empat kota besar di Jawa Tengah dan Jawa Barat, yaitu Yogyakarta, Solo, Semarang, dan Bandung. Kantor Akuntan Publik (KAP) adalah badan usaha yang didirikan berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan dan mendapatkan izin usaha berdasarkan Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik.

Di Indonesia, tuntutan akan akuntabilitas dan transparansi semakin meningkat seiring dengan perkembangan perekonomian. Hal ini menuntut auditor untuk senantiasa meningkatkan kepatuhan terhadap etika profesi serta menjaga integritas profesi. Sayangnya, masih banyak tantangan yang dihadapi oleh auditor dalam menjalankan tugasnya, salah satunya adalah tekanan untuk mencapai target yang tidak realistis dan konflik kepentingan. Penelitian ini berfokus pada wilayah Yogyakarta, Solo, Semarang, dan Bandung, yang merupakan pusat kegiatan ekonomi di Jawa Tengah dan DIY. Wilayah ini memiliki karakteristik ekonomi yang unik dan dinamis, sehingga menarik untuk diteliti lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang

mempengaruhi kepatuhan etika profesi auditor di wilayah ini. Berdasarkan uraian yang telah di jelaskan di atas, maka peneliti memilih judul untuk di teliti, berjudul: “Pengaruh Pengalaman Kerja, Pelatihan, Sistem Pengendalian Mutu KAP, dan Supervisi Terhadap Kepatuhan Etika Profesi Auditor”

## **1.2 Rumusan Masalah**

Pokok permasalahan berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, penulis merumuskan permasalahan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah pengalaman kerja berpengaruh terhadap kepatuhan etika profesi auditor?
2. Apakah pelatihan berpengaruh terhadap kepatuhan etika profesi auditor?
3. Apakah sistem pengendalian mutu berpengaruh terhadap kepatuhan etika profesi auditor?
4. Apakah supervisi berpengaruh terhadap kepatuhan etika profesi auditor?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini memiliki dua tujuan utama. Tujuan pertama adalah untuk memberikan bukti empiris mengenai pengaruh dari faktor-faktor internal dan eksternal, yaitu pengalaman kerja, pelatihan, sistem pengendalian mutu Kantor Akuntan Publik (KAP), dan supervisi, terhadap tingkat kepatuhan etika profesi auditor. Analisis secara empiris ini akan dilakukan pada auditor yang bekerja di KAP yang berlokasi di empat kota besar di Jawa, meliputi Yogyakarta, Solo, Semarang, dan Bandung. Tujuan kedua dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis secara deskriptif seberapa tinggi tingkat kepatuhan etika profesi auditor pada KAP yang menjadi objek

penelitian. Data dari tujuan kedua ini diharapkan dapat melengkapi bukti empiris untuk memberikan rekomendasi yang relevan dalam upaya peningkatan etika profesi akuntansi di Indonesia.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Dengan adanya penelitian ini, penulis berharap bahwa penelitian ini dapat memberikan sejumlah manfaat kepada masyarakat dan juga perusahaan, berupa:

##### **1. Manfaat Praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada KAP mengenai pentingnya pengalaman kerja seorang auditor terhadap kepatuhan etika profesi, memberikan pelatihan yang berkualitas, mengembangkan sistem pengendalian mutu yang efektif untuk meningkatkan kompetensi dan etika profesi auditor, serta menjalankan supervisi agar mempersiapkan karyawannya menjadi auditor yang efektif. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi baik pada pengembangan ilmu pengetahuan maupun pada praktik profesi akuntansi yang dapat digunakan sebagai dasar untuk meningkatkan kepatuhan etika profesi sebagai auditor, memperbaiki sistem pengendalian mutu KAP, dan merumuskan kebijakan yang mendukung peningkatan kepatuhan etika profesi akuntansi di Indonesia.

##### **2. Manfaat Kebijakan**

Penelitian ini diharapkan dapat mengidentifikasi pengaruh pengalaman kerja, pelatihan, sistem pengendalian mutu, dan supervisi terhadap kepatuhan etika profesi auditor dalam upaya mencegah terjadinya kesalahan yang diakibatkan oleh ketidakpatuhan seorang auditor selama bekerja dalam mengevaluasi bukti audit.